

## Peran Roh Kudus dalam Konseling

Nurlela Syafrian Oematan<sup>1\*</sup>, Yeyen Darmadi<sup>2</sup>, Sardi Samjar<sup>3</sup>, Simon Simare Mare<sup>4</sup>,  
Stefanus Alpha Yani Kristiono<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> STT Kerusso Indonesia, Indonesia

Alamat: PXGW+RM4, Jl. Bambu Kuning Selatan, RT.004/RW.002, Sepanjang Jaya, Kec.  
Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17114

Korespondensi penulis: [nurlela@sttkerussoindonesia.ac.id](mailto:nurlela@sttkerussoindonesia.ac.id)

**Abstract:** *Christian believes that the presence of the Holy Spirit as real evidence of Jesus's promise to His people. But, almost counselor Christians today haven't a wonderful experience of the guidance of the Holy Spirit so that the counselee would not find the right answer for his problem. Wheraas a counselor who is guided by Him will overcome the problem and get a nice advice from the Holy Spirit. This study aim to answer the question, what is the role of The Holy Spirit in pastoral counseling in fulfilling the God's word? This research is a library research which apply descriptive analysis method with the Bible as the main source and other literature of Holy Spirit. The conclusion of this research is first, The Holy Spirit give good calmness and peacefulness so that people feel in their soul especially counselor and counselee, Second, The Holy Spirit gives the counselor wisdom and understanding to know all the problem of human life and convey to the people who plays as counselee. Third, the Holy Spirit lead the counselor to push the counselee back to the truth of God's word.*

**Keyword:** *Role, Holy Spirit, Counseling*

**Abstrak:** Umat Kristen percaya bahwa kehadiran Roh Kudus adalah bukti nyata dari Janji Yesus Kristus kepada umat-Nya. Tetapi konselor Kristen kebanyakan tidak mengalami tuntunan dari Roh Kudus sehingga konseli tidak menemukan jawaban yang tepat atas masalah yang menimpanya. Padahal seorang konselor yang dibimbing oleh Roh Kudus akan menyelesaikan semua masalah dan mendapat nasihat yang bagus dari Roh Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan apa peranan Roh Kudus dalam pastoral konseling untuk menggenapi firman Tuhan. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang menggunakan metode analitis deskriptif dengan Alkitab sebagai sumber utama dan literatur lain tentang Roh Kudus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Roh Kudus memberikan ketenangan dan kedamaian yang kepada umat Tuhan khususnya konselor dan konseli. Kedua, Roh Kudus memberikan hikmat dan pengertian atas semua masalah kehidupan manusia kepada konselor sehingga ia dapat menyampaikannya kepada konseli. Ketiga, Roh Kudus memimpin seorang konselor untuk mendorong konseli kembali kepada kebenaran Alkitab.

**Keyword:** Peranan, Roh Kudus, Konseling.

### 1. PENDAHULUAN

Ada banyak kejadian dimana pemimpin umat Kristen yang tidak menjadi konselor yang mengandalkan Roh Kudus, sehingga banyak umat Tuhan tidak mengenal pribadi Allah Roh Kudus yang ada di dalam Alkitab. Akibat lain yang ditimbulkan ialah banyak orang yang percaya yang stress dalam menghadapi masalah kehidupan. Sesungguhnya Tuhan rindu supaya ada hubungan yang harmonis antara pemimpin umat Tuhan dan orang percaya untuk bersama mengenal pribadi Tuhan. Seperti pandangan dari Abineno yang menyatakan bahwa gereja sekarang ini cenderung membatasi pekerjaan Roh Kudus dalam segala aspek kehidupan manusia.<sup>1</sup> Hal ini yang seringkali membuat orang percaya jauh dari perkenanan Tuhan sehingga ia dapat diombang-ambingkan oleh pencobaan dan masalah.

---

<sup>1</sup> Ch . Abineno Roh Kudus dan Pekerjaan-Nya. Jakarta: BPK Gunung Mulia. hal 2

Selain itu banyak hamba Tuhan yang seringkali menghindari pelayanan konseling kepada umat Tuhan karena merasa tidak berbakat dan tidak punya waktu untuk mendengarkan dengan seksama permasalahan dari jemaat Tuhan. Hal ini sungguh sangat menyedihkan padahal Tuhan rindu agar seluruh umat Tuhan baik itu hamba Tuhan maupun umat Tuhan percaya mengenal pekerjaan Tuhan dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam pelayanan konseling.

### **Pribadi Roh Kudus**

Kata roh sesungguhnya berasal dari bahasa Ibrani yaitu *ruach*, yang mempunyai arti nafas, Sedangkan dalam bahasa Yunani yaitu *pneuma* yang mempunyai arti angin tau hembusan. Roh mempunyai sifat seperti angin tapi dapat dirasakan oleh semua makhluk hidup. Begitu pula Roh Kudus bukan benda namun pribadi yang dapat berpikir, merasakan sesuatu seperti perasaan suka cita sedih maupun marah, Marciano dan Ester menyatakan bahwa Roh Kudus adalah Allah sendiri dan merupakan manifestasi Allah Emmanuel yang menyertai umat Tuhan dalam menggenapkan seluruh rencana Allah dalam kehidupan manusia termasuk dalam pelayanan gerejawi.<sup>2</sup>

Pernyataan Tuhan Yesus dalam Kitab Injil Yohanes tentang janji Tuhan Yesus kepada umat-Nya yaitu tentang datangnya seorang penolong yang lain yaitu Roh kudus yang memimpin seseorang kepada seluruh kebenaran saat Tuhan Yesus kembali ke Sorga (Yoh 16;13). Penolong yang dijanjikan Tuhan Yesus adalah Roh Allah sendiri yang setia menuntun umat Tuhan dalam mengalami penggenapan kebenaran Alkitab. Pribadi ini menurut Brian J Bailey ialah roh yang mempunyai citra seperti seorang Bapa dan Anak. Ia juga sangat berkuasa untuk melaksanakan amanat Bapa dan Anak, dan tujuan utamanya ialah meninggikan sang Anak. Kerinduan hati-Nya adalah mempunyai hubungan yang intim dengan umat pilihan Tuhan dan bekerjasama dengan umat Tuhan untuk menegakkan kerajaan Allah di muka bumi ini.<sup>3</sup> Roh Penolong ini merupakan anggota dari tritunggal yang selalu ada sejak awal mula penciptaan dunia. Roh Penolong ini juga sering disebut sebagai Roh Allah yang melayang-layang di permukaan air seperti yang dikisahkan di kitab Kejadian 1: 3. Hal ini membuktikan bahwa Roh Kudus sudah ada sejak awal penciptaan dan sangat berkuasa dalam segala hal.

---

<sup>2</sup> Marciano & Ester . "Konfirmasi Teologis Peran Roh Kudus Dalam Pelayanan Gerejawi. " CHARISTEO Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen. no 1 (2021) 37-53

<sup>3</sup> Brian J Baileys. Roh Kudus Sang Penghibur. Pribadi, Pelayanan & 7 Roh Allah . 1996. Jakarta: Nafiri Gabriel hal 12

Roh Kudus dalam Kisah Para Rasul berperan sebagai penuntun para murid Kristus untuk menyatakan Kerajaan Allah di muka bumi melalui pemberitaan Firman sehingga banyak bangsa yang tidak mengenal Tuhan mau dibaptis dalam nama Tuhan Yesus Kristus termasuk bangsa Israel maupun di luar bangsa Israel. Selain itu Roh Kudus juga memberikan inspirasi kepada pahlawan iman seperti Rasul Petrus, Paulus, maupun Stefanus untuk memahami kitab Perjanjian Lama dan penggenapan nubuatan nabi Yesaya dalam diri Yesus Kristus orang Nazaret. Kemudian Roh Kudus merupakan tanda sah dari pribadi Tuhan kepada umat pilihan-Nya bahwa ia mendapat jaminan keselamatan kekal.<sup>4</sup> Kuasa Roh Kudus juga dapat membawa seseorang yang belum percaya untuk mengenal Mesias yang dikenal sebagai Tuhan Yesus. Alkitab menyatakan bahwa Roh Kudus dapat berkata-kata (Wahyu 2: 7) memohon (Roma 8: 26), bersaksi (Yohanes 15: 26), memimpin (Kis 8; 29), dapat didukakan (Efesus 4:30), dapat didustai (Kis 8:29). Roh Kudus adalah seorang pribadi yang mempunyai segala sifat dan kepribadian. Di dalam Alkitab juga menegaskan bahwa Roh Kudus adalah Allah sendiri yang selalu berkarya sejak awal penciptaan sampai akhir kehidupan.

### **Pelayanan Roh Kudus**

Bailey menyatakan bahwa Roh Kudus selalu memberikan pelayanan kepada para umat Tuhan yang setia. Berikut pelayanan yang dilakukan oleh Roh Kudus yaitu: pertama; *Sang Penolong*. Salah satu pelayanan Roh Kudus yang paling penting ialah sebagai seorang penolong, Hal ini dinyatakan oleh Tuhan Yesus sendiri di kitab Yohanes 14: 16-17. Kata penolong dalam bahasa Yunani dikenal dengan sebutan *parakletos* yang berarti seorang penolong atau pemberi semangat. Istilah ini sering dipakai dalam dunia kemiliteran di kekaisaran Romawi. Pada saat tentara Romawi membutuhkan semangat untuk berperang maka ia akan dilayani oleh sekumpulan tentara yang disebut parakletos. Tentara ini bertugas berteriak memberikan semangat kepada prajurit yang akan berperang. Yesus juga menyatakan bahwa Roh Kudus yang senantiasa berjalan di samping umat pilihan Tuhan untuk memberikan semangat kepada umat pilihan-Nya agar dapat mengatasi setiap masalah kehidupan dan menghibur apabila sedang berdukacita.

Kedua; *Sang Guru/Pengajar*. Roh Kudus juga seorang pengajar yang universal. Kristus menyatakan bahwa Roh Kudus yang mengajarkan segala sesuatu dan mengingatkan kepada kita apa yang telah diajarkan oleh Tuhan Yesus ( bdk Yoh 14 : 26b).

---

<sup>4</sup> Moses Wibowo. Roh Kudus dalam Teologi PB: Roh Kudus : Agen Misi Allah yang kedua dalam injil sinoptik dan Kisah Para Rasul. Phoenisis. Jurnal Teologi dan Misi no 1 2018.

Aspek terutama dari seorang guru ialah ia harus selalu belajar secara terus menerus dan mencari kebenaran yang baru. Demikian juga Roh Kudus selalu mencari kebenaran yang baru dengan menyelidiki pribadi Allah yang tersembunyi sehingga melalui pelayanan Roh Kudus sebagai guru umat Tuhan dapat mengenal pribadi Allah yang hidup.

Ketiga; *Roh Kebenaran*. Roh Kudus juga seringkali disebut sebagai Roh Kebenaran (Yoh 16:13). Maksudnya Roh Kudus memimpin umat Tuhan kepada pengenapan kebenaran Alkitab. Roh kebenaran akan menyatakan kepada kita tentang nubuat akhir jaman dan semua aspek dalam kehidupan pribadi manusia. Selain itu ia juga seringkali memberitahukan janji Allah kepada umat Tuhan sehingga mereka dapat menyimpan kebenaran itu dalam jiwanya sehingga dapat bertumbuh iman dan pengharapan akan janji Allah tersebut. Keempat; *Ia adalah urapan*. Roh Kudus juga di dalam Alkitab seringkali melayani umat pilihan Tuhan dengan urapan yang ditandai dengan minyak seperti nabi Samuel mengurapi Saul dan Daud maka tiba tiba berkuasalah Roh Tuhan atas pribadi mereka. Maka Roh Allah berkuasa atas hidup umat pilihan Tuhan sehingga mereka dapat mengalahkan semua musuh-musuh Tuhan. Kelima; *Pengarang Alkitab*. Salah satu peran penting Roh Kudus ialah pemberi inspirasi firman Tuhan. Setiap ayat dan pasal dari Alkitab diinspirasi oleh Roh Kudus. Rasul Paulus berkata bahwa “ Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar dan untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran( 2 Tim 3 : 16) . Roh Kudus dipandang sebagai sumber inspirasi dari penulis Kitab Suci baik Kitab Perjanjian Baru (PB) maupun kitab Perjanjian Lama (PL). Maka pada saat sungguh-sungguh mengerti Alkitab maka harus memohon kepada Roh Kudus untuk menyingkapkan kepada apa yang sungguh sungguh Ia maksudkan dalam tulisan di Kitab Suci baik kitab PL maupun PB.

Keenam; *Penginsyaf manusia akan dosa*. Roh Kudus juga mempunyai pelayanan menginsyafkan manusia akan dosa. Hal ini tertulis dalam Yohanes 16 : 8-11 yang berbunyi “ Dan kalau Ia datang Ia akan menginsyafkan manusia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-KU akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum. Ia adalah pribadi yang sangat sensitif tentang dosa. Dia selalu menyadarkan manusia apabila ia menyedihkan hati Tuhan melalui rasa bersalah dan sedih di dalam hati manusia. Ketujuh; *Pendoa Syafaat*. Roh Kudus juga merupakan pendoa syafaat. Ia selalu memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran dan juga mengajarkan kepada kita cara berdoa. Sesungguhnya Ia berdoa bersama sama dengan kita. Rasul Paulus menyatakan dengan jelas di kitab Roma 8:26-27. Dengan berdoa bersama

Roh Kudus kita akan mulai mengerti dan memahami isi hati dari Allah sendiri sehingga kita tidak berdoa untuk memuaskan hawa nafsu manusia. Kedelapan; *Menyingkapkan dan menetapkan panggilan di dalam umat Tuhan*. Kisah Para Rasul 20:28 menyatakan bahwa Roh Kudus ialah Pribadi yang menetapkan panggilan orang percaya ke dalam jawatan – jawatan pelayanan di dalam Gereja universal. Di ayat lain juga Roh Kudus yang menyatakan dan menetapkan Saulus dan Barnabas. Hal ini merupakan aspek lain dari pelayanan Roh Kudus. Dalam hal ini Roh Kudus ingin bekerja di dalam orang percaya dengan menentukan waktu yang tepat dan menetapkan panggilan bagi umat pilihan-Nya.

Kesembilan; *Rekan Pencipta*. Di dalam Kitab Kejadian 1:2 menyatakan peran Roh Kudus dalam penciptaan bumi. Dalam hal ini Allah Bapa memegang otoritas tertinggi dalam segala ide dan rencana keilahian, sang Anak memegang pengelolaan dan pemerintah kerajaan Bapa, dan Roh Kudus yang memberikan nafas kehidupan kepada semua makhluk sehingga mereka dapat memulai kehidupan. Kesepuluh; *Yang terlibat dalam keselamatan orang percaya*. Tuhan Yesus mengatakan kepada umat Tuhan bahwa Roh Kudus menjalankan peran yang sangat penting dalam keselamatan orang percaya di dalam Yohanes 3 : 5-8 bahwa setiap orang yang harus dilahirkan kembali ke dalam Roh sehingga ia dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Jadi ketika kita menerima Tuhan Yesus sebagai juru selamat maka Roh Kudus akan masuk ke dalam hati orang percaya dan tinggal di dalam pribadi orang percaya. Kesebelas; *Menguduskan*. Roh Kudus juga mempunyai peranan yang signifikan dalam menguduskan pikiran dan jiwa manusia yang berpegang teguh dalam kebenaran Alkitab. Rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Roma menyatakan bahwa jika seorang percaya mematikan keinginan dagingnya maka kita akan hidup oleh Roh. Sedangkan jika kita membiarkan daging yang memimpin maka akan dikuasai oleh keinginan daging. Rencana Allah dalam penyaliban daging manusiawi adalah kita terbebas dari manusia lama pasti binasa dan diperbaharui oleh Roh Kudus sendiri. Keduabelas; *Yang terlibat dalam kebangkitan*. Pelayanan Roh Kudus yang paling penting ialah kebangkitan manusia. Roh Kudus telah membangkitkan Tuhan Yesus dari kematian. Selain itu Roh Kudus juga sangat sanggup membangkitkan semua tubuh jasmani manusia dari kematian pada hari kebangkitan.

Ketigabelas; *Memimpin penyembahan*. Salah satu aspek pelayanan Roh Kudus yang paling penting pertumbuhan iman orang percaya ialah memimpin umat Tuhan untuk menyembah di dalam roh dan Kebenaran. Sesungguhnya hanya Roh Kudus yang tahu kebutuhan yang paling penting dari setiap manusia. Hal ini terjadi di Kitab PL ketika Raja Yosafat sebagai raja Yehuda dalam keadaan terjepit saat dikepung oleh banyak musuh

namun Roh Tuhan menolong bangsa Yehuda ketika mereka mulai mengadakan pujian dan penyembahan dengan kidung nyanyian dan ucapan syukur dan akhirnya Tuhan menolong Yosafat dan bangsa Yehuda dari tiga musuhnya yaitu bangsa moab, amon dan meunim( bdk 2 Tawarikh 20:1-30). Dari hal ini kita tahu bahwa jika kita mau dengan sungguh – sungguh memuliakan nama Tuhan melalui lagu dan tarian –tarian maka Roh Kudus akan memimpin kita dalam penyembahan.

### **Peran Roh Kudus Dalam Konseling**

Konseling berasal dari bahasa Inggris yaitu “Counsel” yang mempunyai arti menasehati. Ginting menyatakan bahwa konseling ialah suatu perundingan yang diadakan antara dua orang untuk mencari jalan keluar yang terbaik dari masalah yang dihadapi oleh konseli.<sup>5</sup> Ada empat tujuan utama konseling yaitu: Membantu konseli menjadi normal sebagai manusia yang berintegritas, membantu konseli berinteraksi dengan sesame, membantu konseli berintegrasi dengan masyarakat, membantu konseli berpikir secara lebih konstruktif.

Karya Roh Kudus dalam diri orang percaya sangat sempurna dari lahir baru sampai kepada kehidupan kekal. Oleh sebab itu kita sebagai orang percaya harus sungguh menyadari peran Roh Kudus sangat penting dalam kehidupan orang percaya termasuk dalam pelayanan konseling. Kata “peran’ berarti mengambil bagian dalam suatu pekerjaan atau pelayanan.<sup>6</sup>

Dari pembahasan pelayanan Roh Kudus yang diungkapkan oleh Bailey ada 7 poin penting yang sangat bermanfaat di dalam pelayanan konseling yaitu penolong, guru, menguduskan, dan roh Kebenaran. Hal ini menegaskan bahwa Roh Kudus sangat berperan penting dalam pelayanan konseling. Peran Roh Kudus sebagai penolong dinyatakan di dalam kitab Yohanes 14:16-17. Jadi seorang konselor ketika berinteraksi dengan konseli harus selalu menjalin hubungan yang manis dengan Roh Kudus sehingga Roh Kudus dapat berperan sebagai penolong bagi seorang konseli yang sedang terkena masalah.

Peran Roh Kudus sebagai seorang guru juga sangat bermanfaat dalam pelayanan konseling karena Roh Kudus adalah pribadi yang paling tahu dalam segala hal dibanding dengan hikmat dan akal budi seorang konselor. Misalnya jika seorang konseli sedang terlibat hutang piutang maka seorang konselor harus meminta bimbingan kepada Roh

---

<sup>5</sup> E.P Ginting. *Konseling Pastoral Terhadap Masalah umum Kehidupan* Bandung: Jurnal Infomedia 2009 hal 10.

<sup>6</sup> W.J.S Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1958)

Kudus sebagai guru sehingga konseli dapat cara untuk menyelesaikan masalah hutang yang dihadapinya.

Peran Roh Kudus sebagai seorang pribadi yang menguduskan jemaat sungguh berfungsi ketika sebagai konselor sedang mendengarkan masalah seorang konseli. Pada umumnya sebagian besar orang yang membutuhkan konseling adalah orang yang hidupnya tidak sejalan dengan rencana dan kehendak Tuhan di dalam hidupnya. Maka dibutuhkan kehadiran Roh Kudus sebagai pribadi yang menguduskan umat Tuhan khususnya bagi konseli. Maksud Allah dalam hal ini ialah supaya manusia terbebas dari perbudakan dosa.

Peran Roh Kudus sebagai roh kebenaran sangat penting dalam pelayanan konseling. Dalam hal ini roh kebenaran dapat membimbing seseorang dapat menemukan kebenaran illahi dari kenyataan masalah yang ada. Misalnya seorang konseli sedang terkena masalah kehidupan dan membuat dia stress dan putus asa dan berkeluh kesah kepada seorang konselor. Lalu seorang konselor dapat meminta tuntunan dan bimbingan kepada Roh Kudus agar menuntun konselor untuk melakukan kebenaran Firman Allah. Sehingga jiwa seseorang yang stress dan depresi dibimbing untuk melakukan kebenaran sehingga jiwanya akan terbebas dari rasa tertekan dan depresi.

Para konselor yang telah dibimbing oleh Roh Kudus akan menghasilkan buah-buah roh yang dalam kehidupannya seperti yang tertulis di Galatia 5:22-25 dan dampak berdampak positif bagi para konseli. Roh Kudus yang berperan dalam pelayanan konseling yang dilakukan oleh orang percaya.

## **2. KESIMPULAN**

Pelayanan konseling yang dikerjakan oleh Roh Kudus di dalam diri seorang konselor yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dapat membuat seorang konseli mendapat jalan keluar dari semua masalah yang dihadapi. Sebagai penolong, Roh berperan membimbing seorang konselor memberikan nasihat kepada konseli sehingga konseli dapat terbebas dari masalah yang dihadapi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abineno, C. (n.d.). *Roh Kudus dan Pekerjaan-Nya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Bailey, B. J. (1996). *Roh Kudus Sang Penghibur: Pribadi, Pelayanan & 7 Roh Allah*. Jakarta: Nafiri Gabriel.

Mangoli, Y. (2022). Peranan Roh Kudus dalam Mukjizat Bagi Orang Percaya. *Jurnal*, (1).

- Marciano, & Ester. (2021). Konfirmasi Teologis Peran Roh Kudus Dalam Pelayanan Gerejawi. *CHARISTEO: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, (1).
- Moleong, L. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, M. (2018). Roh Kudus dalam Teologi PB: Roh Kudus: Agen Misi Allah yang Kedua dalam Injil Sinoptik dan Kisah Para Rasul. *Phonesis: Jurnal Teologi dan Misi*, (1).